



SALINAN

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SEMARANG

NOMOR 6 TAHUN 2021

TENTANG

KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN
PRODUKSI DALAM NEGERI USAHA KECIL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa setiap bahan pangan asal tumbuhan mempunyai resiko terhadap kesehatan sehingga perlu dilakukan pengamanan hasil pertanian khususnya produk pangan segar terhadap kemungkinan terjadi cemaran yang membahayakan manusia;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan huruf I Lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah bebarapa kali dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, disebutkan bahwa pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar merupakan kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruh b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/KR.040/12/2018 tentang Keamanan Dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 7);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN PRODUKSI DALAM NEGERI USAHA KECIL.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Semarang.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Pangan Segar Asal Tumbuhan yang selanjutnya disingkat PSAT adalah pangan asal tumbuhan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pangan olahan yang mengalami pengolahan minimal meliputi pencucian, pengupasan, pendinginan, pembekuan, pemotongan, pengeringan, penggaraman, pencampuran, penggilingan, pencelupan (*blanching*), dan/atau proses lain tanpa penambahan bahan tambahan pangan kecuali pelapisan dengan bahan penolong lain yang diijinkan untuk memperpanjang masa simpan.
6. Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam Negeri Usaha Kecil yang selanjutnya disingkat PSAT PD-UK adalah PSAT yang menjadi kewenangan Daerah.
7. Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang selanjutnya disebut Keamanan PSAT adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah PSAT dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

8. Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah yang selanjutnya disingkat OKPP Daerah adalah institusi atau unit kerja di lingkup Pemerintah Daerah yang sesuai dengan tugas fungsinya diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengawasan PSAT PD-UK.
9. Pelaku Usaha PSAT PD-UK adalah setiap orang yang bergerak pada satu atau lebih sub sistem agribisnis pangan, yaitu penyedia masukan produksi, proses produksi, pengolahan, pemasaran, perdagangan dan penunjang.
10. Kemasan adalah bahan yang digunakan untuk mewadahi dan/atau membungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak.

Pasal 2

- (1) Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai dasar hukum bagi pemangku kepentingan dalam penerapan dan pengawasan Keamanan PSAT PD-UK.
- (2) Peraturan Bupati ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi konsumen dan meningkatkan kepastian usaha serta daya saing PSAT PD-UK.

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. keamanan PSAT PD-UK;
- b. kemasan, pelabelan, dan ketelusuran;
- c. pengendalian;
- d. pengawasan; dan
- e. ketentuan sanksi administratif.

BAB II

KEAMANAN PSAT PD-UK

Pasal 4

- (1) Pelaku Usaha yang menyelenggarakan kegiatan atau proses produksi, penyimpanan, pengangkutan, dan/atau peredaran PSAT PD-UK harus memenuhi persyaratan keamanan PSAT.
- (2) Persyaratan Keamanan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu:
 - a. tidak mengandung cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang melebihi ambang batas; dan
 - b. tidak menggunakan bahan penolong yang dilarang penggunaannya.

- (3) Persyaratan Keamanan PSAT sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikenakan sanksi administratif berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. pembekuan nomor pendaftaran atas sertifikat; dan/atau
 - c. pencabutan nomor pendaftaran atau sertifikat.
- (5) Pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dan huruf c diberikan kepada Pelaku Usaha yang telah mendapatkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.
- (6) Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat disertai dengan penarikan PSAT PD-UK dari peredaran.
- (7) Penarikan PSAT PD-UK dari peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan oleh Pelaku Usaha.

Pasal 5

- (1) Peringatan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) huruf a diberikan paling banyak 2 (dua) kali.
- (2) Pembekuan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) huruf b dilakukan apabila dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Pencabutan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) huruf c dilakukan apabila:
 - a. setelah 120 (seratus dua puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1); atau
 - b. Setelah 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti pembekuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) PSAT PD-UK yang telah dicabut nomor pendaftarannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus ditarik dari peredaran.
- (5) Peringatan tertulis, pembekuan nomor pendaftaran, pencabutan nomor pendaftaran, dan perintah penarikan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) dilakukan oleh pejabat yang menerbitkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.

Pasal 6

Dalam hal terdapat persyaratan Keamanan PSAT PD-UK yang belum diatur dalam Lampiran I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3), persyaratan Keamanan PSAT PD-UK sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB III

KEMASAN, PELABELAN DAN KETELUSURAN

Bagian Kesatu Kemasan PSAT PD-UK

Pasal 7

- (1) PSAT PD-UK yang akan diedarkan dapat menggunakan kemasan.
- (2) Kemasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan yang dapat melindungi dan tidak mengontaminasi PSAT.

Pasal 8

- (1) Pelaku Usaha dalam melakukan pengemasan, menggunakan kemasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2).
- (2) Pelaku Usaha yang melakukan pengemasan PSAT PD-UK untuk diperdagangkan wajib mencantumkan label di dalam dan/atau pada kemasan.

Bagian Kedua Pelabelan PSAT

Pasal 9

- (1) Label sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) berisikan informasi yang benar dan jelas.
- (2) Label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
 - a. nomor pendaftaran;
 - b. nama produk;
 - c. berat bersih atau isi bersih; dan
 - d. nama dan alamat pihak yang memproduksi.

Pasal 10

Pencantuman label sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mudah lepas dari kemasannya, tidak mudah luntur atau rusak, dan terletak pada bagian kemasan yang mudah untuk dilihat dan dibaca.

Bagian Ketiga Ketelusuran

Pasal 11

- (1) Pelaku Usaha PSAT PD-UK harus memiliki sistem ketelusuran.
- (2) Sistem ketelusuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa informasi:
 - a. jenis komoditas;
 - b. jumlah;
 - c. asal;
 - d. tujuan;
 - e. kondisi; dan
 - f. keterangan waktu.
- (3) Sistem ketelusuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dapat diakses oleh OKKP Daerah.

BAB IV

PENGENDALIAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 12

Pengendalian Keamanan PSAT PD-UK dilakukan melalui :

- a. pendataan;
- b. pendaftaran; dan
- c. sertifikasi.

Bagian Kedua Pendataan

Pasal 13

- (1) Pendataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf a dilakukan terhadap Pelaku Usaha PSAT PD-UK.

- (2) Pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan.
- (3) Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dalam melakukan pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menunjuk OKKP Daerah.

Pasal 14

- (1) Dalam melaksanakan pendataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, OKKP Daerah bertugas:
 - a. menyusun rencana pelaksanaan pendataan dengan mempertimbangkan skala usaha, jenis komoditas, dan lokasi;
 - b. melaksanakan pendataan Pelaku Usaha PSAT PD-UK; dan
 - c. menyampaikan hasil pendataan Pelaku Usaha PSAT PD-UK kepada Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan.
- (2) Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c menunjuk petugas untuk melakukan validasi dan klarifikasi data.
- (3) Setelah dilakukan validasi dan klarifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan memberikan Nomor Tanda Pelaku Usaha PSAT PD-UK kepada Pelaku Usaha PSAT PD-UK.
- (4) Format Nomor Tanda Pelaku Usaha PSAT sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (5) Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan bertanggung jawab melaporkan hasil rekapitulasi pendataan kepada Perangkat Daerah Provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan.

Bagian Ketiga Pendaftaran PSAT

Paragraf 1 Umum

Pasal 15

- (1) Pelaku Usaha wajib melakukan pendaftaran atas PSAT PD-UK yang diedarkannya.

- (2) Pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh:
 - a. petani;
 - b. kelompok tani;
 - c. gabungan kelompok tani; atau
 - d. pelaku usaha mikro dan kecil.
- (3) Pelaku Usaha yang melanggar ketentuan pada ayat (1) dikenakan sanksi administratif berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. pembekuan nomor pendaftaran atas sertifikat; dan/atau
 - c. pencabutan nomor pendaftaran atau sertifikat.
- (4) Pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dan huruf c diberikan kepada Pelaku Usaha yang telah mendapatkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.
- (5) Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat disertai dengan penarikan PSAT PD-UK dari peredaran.
- (6) Penarikan PSAT PD-UK dari peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan oleh Pelaku Usaha.

Pasal 16

- (1) Peringatan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) huruf a diberikan paling banyak 2 (dua) kali.
- (2) Pembekuan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) huruf b dilakukan apabila dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Pencabutan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) huruf c dilakukan apabila:
 - a. setelah 120 (seratus dua puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1); atau
 - b. Setelah 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti pembekuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) PSAT PD-UK yang telah dicabut nomor pendaftarannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus ditarik dari peredaran.

- (5) Peringatan tertulis, pembekuan nomor pendaftaran, pencabutan nomor pendaftaran, dan perintah penarikan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) dilakukan oleh pejabat yang menerbitkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.

Pasal 17

- (1) Pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dilakukan atas PSAT PD-UK yang diedarkan dalam kemasan eceran dan/atau diberi label.
- (2) Kemasan eceran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kemasan akhir PSAT PD-UK yang tidak boleh dibuka untuk dikemas kembali dan diedarkan.
- (3) Pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk:
 - a. PSAT yang tidak untuk diperdagangkan; dan/atau
 - b. PSAT yang dijual dan dikemas dihadapan pembeli secara langsung dalam perdagangan eceran.

Paragraf 2

Persyaratan pendaftaran PSAT PD-UK

Pasal 18

- (1) Pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) harus memenuhi persyaratan administrasi dan teknis.
- (2) Persyaratan administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemohon;
 - b. fotokopi surat penetapan bagi kelompok tani/ gabungan kelompok tani;
 - c. fotokopi surat keterangan domisili usaha; dan
 - d. profil usaha.
- (3) Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. denah ruang penanganan produk;
 - b. informasi produk;
 - c. daftar pemasok dan pelanggan;
 - d. bagan alur produksi;
 - e. rancangan label dan kemasan; dan

- f. fotokopi surat keterangan hasil inspeksi penerapan sanitasi higiene pada sarana produksi dan distribusi PSAT PD-UK, apabila belum memiliki dapat diajukan bersamaan dengan pengajuan nomor pendaftaran PSAT PD-UK.

Paragraf 3
Tata Cara Pendaftaran PSAT PD-UK

Pasal 19

- (1) Petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan Pelaku Usaha mikro dan kecil melakukan pendaftaran PSAT PD-UK kepada OKKP Daerah.
- (2) OKKP Daerah memeriksa dan menindaklanjuti dokumen pendaftaran PSAT PD-UK.
- (3) PSAT PD-UK yang dinyatakan memenuhi persyaratan, dilakukan penilaian lapangan.
- (4) OKKP Daerah dapat melakukan penolakan atau penundaan permohonan apabila persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 tidak lengkap atau tidak benar.
- (5) Apabila dalam penilaian lapangan masih perlu ada perbaikan maka OKKP Daerah menginformasikan kepada pemohon untuk melakukan perbaikan.
- (6) Apabila hasil penilaian lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sudah sesuai dengan persyaratan maka dapat diterbitkan surat keterangan penerapan sanitasi higiene dan dapat diberikan nomor pendaftaran PSAT PD-UK.

Pasal 20

- (1) Nomor pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (6) diberikan untuk setiap jenis PSAT dengan 1 (satu) nama dagang yang didaftarkan.
- (2) Nomor pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan pada produk tunggal maupun produk campuran (*mixing product*).
- (3) Nomor pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- (4) Pelaku Usaha wajib mencantumkan nomor pendaftaran dalam label atas PSAT PD-UK yang didaftarkannya.

- (5) Pelaku Usaha yang melanggar ketentuan pada ayat (4) dikenakan sanksi administratif berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. pembekuan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat; dan/atau
 - c. pencabutan nomor pendaftaran atau sertifikat.
- (6) Pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dan huruf c diberikan kepada Pelaku Usaha yang telah mendapatkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.
- (7) Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat disertai dengan penarikan PSAT PD-UK dari peredaran.
- (8) Penarikan PSAT PD-UK dari peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan oleh Pelaku Usaha.

Pasal 21

- (1) Peringatan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (5) huruf a diberikan paling banyak 2 (dua) kali.
- (2) Pembekuan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (5) huruf b dilakukan apabila dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Pencabutan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (5) huruf c dilakukan apabila:
 - a. setelah 120 (seratus dua puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1); atau
 - b. Setelah 60 (enam puluh) hari kalender Pelaku Usaha tidak menindaklanjuti pembekuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) PSAT PD-UK yang telah dicabut nomor pendaftarannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus ditarik dari peredaran.
- (5) Peringatan tertulis, pembekuan nomor pendaftaran, pencabutan nomor pendaftaran, dan perintah penarikan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) dilakukan oleh pejabat yang menerbitkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.

Pasal 22

- (1) Format nomor pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (6) terdiri atas:

- a. format nomor pendaftaran PSAT tunggal; dan
 - b. format nomor pendaftaran PSAT campuran.
- (2) Format nomor pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
 - (3) Selain mencantumkan nomor pendaftaran PSAT PD-UK campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, label PSAT PD-UK harus dilengkapi dengan daftar komposisi.

Pasal 23

- (1) Nomor pendaftaran PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (6) dapat diperpanjang dengan mengajukan permohonan pendaftaran ulang PSAT PD-UK sesuai dengan jenis pendaftarannya.
- (2) Pengajuan permohonan pendaftaran ulang PSAT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa berlaku nomor pendaftaran.

Bagian Keempat Sertifikasi

Pasal 24

- (1) Pelaku Usaha dapat mengajukan permohonan sertifikasi Keamanan PSAT PD-UK.
- (2) Sertifikasi Keamanan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. sertifikasi prima;
 - b. sertifikasi kesehatan (*health certificate*); dan
 - c. registrasi rumah kemas.
- (3) Sertifikasi Keamanan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pelaku Usaha dengan mengajukan permohonan kepada OKKP Daerah.
- (4) OKKP Daerah dalam melakukan sertifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus menerapkan sistem manajemen lembaga penilai kesesuaian sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 25

Sertifikat Keamanan PSAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) dapat dialihkan kepada pihak lain dengan mengajukan permohonan pengalihan sertifikat kepada Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan sesuai dengan jenis pendaftarannya dan disetujui.

BAB V

PENGAWASAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 26

- (1) Pengawasan Keamanan PSAT PD-UK dilakukan berdasarkan analisis risiko.
- (2) Analisis risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara sistematis dan transparan berdasarkan informasi ilmiah yang meliputi kajian risiko, manajemen risiko, dan komunikasi risiko dalam proses pengambilan keputusan.

Pasal 27

- (1) Kajian risiko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (2) dilakukan untuk mengetahui potensi terjadinya bahaya, konsekuensi terjadinya bahaya, dan derajat ketidakpastiannya.
- (2) Manajemen risiko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (2) dilakukan untuk memberikan pilihan kebijakan yang paling baik dalam mengurangi atau mengeliminasi potensi terjadinya bahaya.
- (3) Komunikasi risiko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (2) dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat dan pengambil keputusan mengenai risiko.

Pasal 28

- (1) Pengawasan dilakukan terhadap pemenuhan persyaratan Keamanan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2).
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh OKKP Daerah.

Pasal 29

- (1) Pengawasan Keamanan PSAT dilakukan sebelum peredaran dan pada saat peredaran.
- (2) Pengawasan sebelum peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di tempat produksi, panen, pasca panen, dan pengolahan minimal.
- (3) Pengawasan pada saat peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di tempat distribusi, penyimpanan, dan ritel.

Pasal 30

- (1) Dalam rangka menjamin konsistensi penerapan sistem Keamanan PSAT oleh Pelaku Usaha dilakukan pengawasan.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan analisa risiko dan sistem ketelusuran.
- (3) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh OKKP Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (4) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:
 - a. inspeksi;
 - b. surveilans; dan
 - c. pemeriksaan di peredaran.

Bagian Kedua

Inspeksi

Pasal 31

- (1) Setelah dilakukan pendataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan:
 - a. menyusun target inspeksi Keamanan PSAT PD-UK; dan
 - b. menugaskan OKKP Daerah untuk melakukan inspeksi Keamanan PSAT PD-UK.
- (2) OKKP Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melakukan inspeksi Keamanan PSAT PD-UK dengan cara:
 - a. menyusun rencana pelaksanaan inspeksi Keamanan PSAT PD-UK;
 - b. melaksanakan penilaian Keamanan PSAT PD-UK kepada Pelaku Usaha dengan menggunakan daftar periksa inspeksi Keamanan PSAT PD-UK; dan

- c. menyampaikan hasil inspeksi Keamanan PSAT PD-UK kepada Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan.
- (3) Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan setelah menerima hasil inspeksi Keamanan PSAT PD-UK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c:
 - a. melakukan validasi, klarifikasi, dan rekapitulasi terhadap hasil inspeksi Keamanan PSAT PD-UK dan menetapkan tingkat penerapan keamanan pangan Pelaku Usaha PSAT PD-UK; dan
 - b. melaporkan rekapitulasi hasil inspeksi Keamanan PSAT PD-UK kepada Kepala Perangkat Daerah Provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan

Bagian Ketiga Surveilans

Pasal 32

- (1) Surveilans dilakukan oleh OKKP Daerah yang menerbitkan nomor pendaftaran dan/atau sertifikat.
- (2) Surveilans sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk memastikan konsistensi pemenuhan persyaratan Keamanan PSAT PD-UK terhadap produk yang telah didaftar dan/atau disertifikasi.

Bagian Keempat Pemeriksaan di Peredaran

Pasal 33

- (1) Pemeriksaan di peredaran dilaksanakan oleh OKKP Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemeriksaan di peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
- (3) Pemeriksaan di peredaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di pasar, distributor, dan pedagang atau ritel.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 34

Nomor pendaftaran dan/atau sertifikat Keamanan PSAT PD-UK yang telah diterbitkan sebelum Peraturan Bupati ini diundangkan, dinyatakan masih tetap berlaku sampai dengan habis masa berlakunya.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
pada tanggal 01-03-2021

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA

Diundangkan di Ungaran
pada tanggal 01-03-2021

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SEMARANG,

ttd.

SUKO MARDIONO

BERITA DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021 NOMOR 6

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG,



LISTINA ARYANI

NIP. 19690410 199403 2 014

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI SEMARANG
 NOMOR 6 TAHUN 2021
 TENTANG
 KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL
 TUMBUHAN PRODUKSI DALAM
 NEGERI USAHA KECIL

BATAS MAKSIMUM
 CEMARAN KIMIA, LOGAM BERAT, DAN
 CEMARAN BIOLOGIPADA PANGAN SEGAR
 ASAL TUMBUHAN

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
BUAH/FRUITS			
1	Anggur/ <i>Grapes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,5
		2. Aldicarb	0,2
		3. Ametoctradin	6
		4. Amitrole	0,05
		5. Azocyclotin	0,3
		6. Azoxystrobin	2
		7. Benalaxyl	0,3
		8. Bifenazate	0,7
		9. Boscalid	5
		10. Bromopropylate	2
		11. Buprofezin	1
		12. Captan	25
		13. Carbendazim	3
		14. Chlorothalonil	3
		15. Chlorpyrifos	0,5
		16. Chlorpyrifos-Methyl	1
		17. Clofentezine	2
		18. Clothianidin	0,7
		19. Cycloxydim	0,3
		20. Cyhexatin	0,3
		21. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,2
		22. Cyprodinil	3
		23. Deltamethrin	0,2
		24. Dichlofluamid	15
		25. Dichloran	7
		26. Difenoconazole	0,1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		27. Dimethomorph	2
		28. Dinocap	0,5
		29. Dinotefuran	0.9
		30. Dithianon	3
		31. Dithiocarbamates	5
		32. Emamectin benzoate	0,03
		33. Ethephon	1
		34. Etofenprox	4
		35. Etoxazole	0,5
		36. Famoxadone	2
		37. Fenarimol	0,3
		38. Fenbuconazole	1
		39. Fenbutatin Oxide	5
		40. Fenhexamid	15
		41. Fenpropathrin	5
		42. Fenpyroximate	0,1
		43. Flubendiamide	2
		44. Fludioxonil	2
		45. Fluopicolide	2
		46. Fluopyram	2
		47. Flusilazole	0,2
		48. Flutriafol	0,8
		49. Folpet	10
		50. Glufosinate-Ammonium	0,15
		51. Haloxyfop	0,02
		52. Hexythiazox	1
		53. Imidacloprid	1
		54. Indoxacarb	2
		55. Iprodione	10
		56. Kresoxim-Methyl	1
		57. Malathion	5
		58. Mandipropamid	2
		59. Meptyldinocap	0,2
		60. Metalaxyl	1
		61. Methidathion	1
		62. Methomyl	0,3
		63. Methoxyfenozide	1
		64. Myclobutanil	1
		65. Parathion-Methyl	0,5
		66. Penconazole	0,2
		67. Permethrin	2
		68. Phosmet	10
		69. Propargite	7
		70. Pyraclostrobin	2
		71. Pyrimethanil	4
		72. Quinoxifen	2
		73. Saflufenacil	0,01
		74. Spinetoram	0,3
		75. Spinozad	0,5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		76. Spirodiclofen	0,2
		77. Spirotetramate	2
		78. Sulfoxaflor	2
		79. Tebuconazole	6
		80. Tebufenozide	2
		81. Tolyfluanid	3
		82. Trifloxystrobin	3
		83. Zoxamide	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
2	Alpukat/ <i>Avocado</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Endosulfan	0,5
		2. Metalaxyl	0,2
		3. Methoxyfenozide	0,7
		4. Tebufenozide	1
		5. Thiabendazole	15
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
3	Apel/ <i>Apple</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,02
		2. Azinphos-Methyl	0,05
		3. Azocyclotin	0,2
		4. Boscalid	2
		5. Buprofezin	3
		6. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,1
		7. Cyhexatin	0,2
		8. Cyprodinil	0,05
		9. Deltamethrin	0,2
		10. Dichlofluanid	5
		11. Dinocap	0,2
		12. Diphenylamine	10
		13. Ethephon	5
		14. Etofenprox	0,6
		15. Fenamiphos	0,05
		16. Fenitrothion	0,5
		17. Folpet	10
		18. Imidacloprid	0,5
		19. Indoxacarb	0,5
		20. Malathion	0,5
		21. Methidathion	0,5
		22. Methomyl	0,3

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		23. Parathion-Methyl	0,2
		24. Phosalone	5
		25. Propargite	3
		26. Pyraclostrobin	0,5
		27. Spinozad	0,1
		28. Tebuconazole	1
		29. Triadimefon	0,3
		30. Triadimenol	0,3
		31. Triforine	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
4	Aprikot/ <i>Apricot</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bitertanol	1
		2. Carbendazim	2
		3. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,5
		4. Fenbuconazole	0,5
		5. Fenhexamid	10
		6. Flusilazole	0,2
		7. Imidacloprid	0,5
		8. Phosmet	10
		9. Pyrimethanil	3
		10. Tebuconazole	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
5	Beri/ <i>Berries</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,1
		2. Acetamiprid	2
		3. Azoxystrobin	5
		4. Boscalid	10
		5. Carbendazim	1
		6. Chlorantraniliprole	1
		7. Clothianidin	0,07
		8. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,2
		9. Imidacloprid	5
		10. Paraquat	0,01

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)			
		11. Pirimicarb	1		
		12. Thiacloprid	1		
		13. Thiamethoxam	0,5		
		Logam Berat	BMC (mg/kg)		
		1. Timbal	0,2		
		Mikroba	BMC		
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g		
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g		
		6	Blackberries/ <i>Blackberries</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
1. Bifenazate	7				
2. Bifenthrin	1				
3. Diazinon	0,1				
4. Fenhexamid	15				
5. Fludioxonil	5				
6. Iprodione	30				
7. Permethrin	1				
8. Pyraclostrobin	3				
9. Spinozad	1				
10. Tolyfluanid	5				
Logam Berat	BMC (mg/kg)				
1. Timbal	0,2				
Mikroba	BMC				
1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g				
2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g				
7	Blueberries/ <i>Blueberries</i>			Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
				1. Azinphos-Methyl	5
		2. Captan	20		
		3. Ethephon	20		
		4. Fenbuconazole	0,5		
		5. Fenhexamid	5		
		6. Fludioxonil	2		
		7. Glufosinate-Ammonium	0,1		
		8. Malathion	10		
		9. Methoxyfenozide	4		
		10. Novaluron	7		
		11. Phosmet	10		
		12. Pyraclostrobin	4		
		13. Spinetoram	0,2		
		14. Spinozad	0,4		
		15. Tebufenozide	3		
		16. Triforine	1		
		Logam Berat	BMC (mg/kg)		
		1. Timbal	0,2		

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
8	Buah Ara, buah tin/ <i>Figs</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Ethephon	10
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
9	Boysenberry/ <i>Boysenberry</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Diazinon	0,1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
10	Ceri/ <i>Cherries</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	1,5
		2. Amitraz	0,5
		3. Azinphos-Methyl	2
		4. Bitertanol	1
		5. Buprofezin	2
		6. Captan	25
		7. Carbendazim	10
		8. Chlorothalonil	0,5
		9. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,3
		10. Diazinon	1
		11. Difenconazole	0,2
		12. Dimethoate	2
		13. Dithianon	5
		14. Dithiocarbamates	0,2
		15. Dodine	3
		16. Ethephon	10
		17. Fenarimol	1
		18. Fenbuconazole	1
		19. Fenbutatin Oxide	10
		20. Fenhexamid	7
		21. Fenthion	2
		22. Fluopyram	0,7
		23. Iprodione	10
		24. Methidathion	0,2
		25. Pyraclostrobin	3
		26. Pyrimethanil	4
		27. Quinoxifen	0,4
28. Tebuconazole	4		

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		29. Triforine	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
11	Cranberry/ <i>Cranberry</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acephate	0,5
		2. Azinphos-Methyl	0,1
		3. Azoxystrobin	0,5
		4. Carbaryl	5
		5. Chlorothalonil	5
		6. Chlorpyrifos	1
		7. Diazinon	0,2
		8. Dinotefuran	0.15
		9. Dithiocarbamates	5
		10. Fenbuconazole	1
		11. Imidacloprid	0,05
		12. Indoxacarb	1
		13. Methoxyfenozide	0,7
		14. Propiconazole	0,3
		15. Spinozad	0,02
		16. Tebufenozide	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
12	Citrus Fruit/ <i>Citrus Fruit</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	1
		2. 2-Phenylphenol	10
		3. Abamectin	0,01
		4. Acetamiprid	1
		5. Aldicarb	0,2
		6. Aldrin and Dieldrin	0,05
		7. Azoxystrobin	15
		8. Bifenthrin	0,05
		9. Boscalid	2
		10. Bromopropylate	2
		11. Buprofezin	1
		12. Carbaryl	15
		13. Chlorantraniliprole	0,5
		14. Chlorpyrifos	1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		15. Chlorpyrifos-Methyl	2
		16. Clofentezine	0,5
		17. Clothianidin	0,07
		18. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,3
		19. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,2
		20. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,3
		21. Deltamethrin	0,02
		22. Diflubenzuron	0,5
		23. Dimethoate	5
		24. Etoxazole	0,1
		25. Fenbutatin Oxide	5
		26. Fenpyroximate	0,5
		27. Fenthion	2
		28. Fludioxonil	10
		29. Glufosinate-Ammonium	0,05
		30. Guazatine	5
		31. Haloxyfop	0,02
		32. Heptachlor	0,01
		33. Hexythiazox	0,5
		34. Imazalil	5
		35. Imidacloprid	1
		36. Malathion	7
		37. Metalaxyl	5
		38. Methomyl	1
		39. Methoxyfenozide	2
		40. Oxamyl	5
		41. Paraquat	0,02
		42. Permethrin	0,5
		43. Phosmet	3
		44. Piperonyl Butoxide	5
		45. Pirimicarb	3
		46. Prochloraz	10
		47. Propargite	3
		48. Pyraclostrobin	2
		49. Pyrethrins	0,05
		50. Pyrimethanil	7
		51. Pyriproxifen	0,5
		52. Saflufenacil	0,01
		53. Spinozad	0,3
		54. Spirodiclofen	0,4
		55. Spirotetramate	0,5
		56. Tebufenozide	2
		57. Thiabendazole	7
		58. Thiamethoxam	0,5
		59. Trifloxystrobin	0,5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
13	Currant, Hitam Merah, Putih/ <i>Currant, Black, Red, White</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azocyclotin	0.1
		2. Chlorothalonil	20
		3. Clofentezine	0.2
		4. Cyhexatin	0.1
		5. Diazinon	0.2
		6. Dichlofluanid	15
		7. Dithiocarbamates	10
		8. Fenhexamid	5
		9. Glufosinate-Ammonium	1
		10. Permethrin	2
		11. Spirodiclofen	1
		12. Tolyfluanid	0.5
		13. Triadimefon	0.7
		14. Triadimenol	0.7
		15. Triforine	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
14	Dewberries/ <i>Dewberries</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bifenazate	7
		2. Bifenthrin	1
		3. Fenhexamid	15
		4. Fludioxonil	5
		5. Permethrin	1
		6. Spinozad	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
15	<i>Durian/Durian</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cypermethrins (termasuk alpha- dan zeta- cypermethrin)	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		1. Timbal	0,1
16	Gooseberry/ <i>Gooseberry</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Chlorothalonil	20
		2. Dichlofluanid	7
		3. Fenhexamid	5
		4. Glufosinate-Ammonium	0,1
		5. Permethrin	2
		6. Triforine	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,2
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
17	Grapefruit/ <i>Grapefruit</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Kresoxim-Methyl	0,5
		2. Methidathion	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
18	Jeruk/ <i>Oranges</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Amitraz	0,5
		2. Azocyclotin	0,2
		3. Carbendazim	1
		4. Carbofuran	0,5
		5. Carbosulfan	0,1
		6. Cyhexatin	0,2
		7. Dithiocarbamates	2
		8. Kresoxim-Methyl	0,5
		9. Methidathion	2
		10. Spinetoram	0,07
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
19	Kelengkeng/ <i>Longan</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
20	Kismis/ <i>Raisins</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Ametoctradin	20

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		2. Bifenazate	2
		3. Boscalid	10
		4. Buprofezin	2
		5. Captan	50
		6. Chlorpyrifos	0.1
		7. Clofentezine	2
		8. Clothianidin	1
		9. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0.3
		10. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0.5
		11. Cyprodinil	5
		12. Dimethomorph	5
		13. Dinotefuran	3
		14. Ethephon	5
		15. Etofenprox	8
		16. Famoxadone	5
		17. Fenarimol	0.2
		18. Fenhexamid	25
		19. Fenpyroximate	0.3
		20. Fluopicolide	10
		21. Fluopyram	5
		22. Flusilazole	0.3
		23. Flutriafol	2
		24. Folpet	40
		25. Hexythiazox	1
		26. Indoxacarb	5
		27. Kresoxim-Methyl	2
		28. Mandipropamid	5
		29. Methoxyfenozide	2
		30. Parathion-Methyl	1
		31. Penconazole	0.5
		32. Propargite	12
		33. Pyraclostrobin	5
		34. Pyrimethanil	5
		35. Spinozad	1
		36. Spirodiclofen	0.3
		37. Spirotetramate	4
		38. Sulfoxaflor	6
		39. Tebuconazole	7
		40. Tebufenozide	2
		41. Triadimefon	10
		42. Triadimenol	10
		43. Trifloxystrobin	5
		44. Zoxamide	15
21	Kiwi/ <i>Kiwifruit</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Boscalid	5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		2. Diazinon	0,2
		3. Fenhexamid	15
		4. Fludioxonil	15
		5. Iprodione	5
		6. Permethrin	2
		7. Spinozad	0,05
		8. Spirotetramate	0,02
		9. Tebufenozide	0,5
		10. Thiacloprid	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
22	Leci / <i>Lychee (Litchi)</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		2. Endosulfan	2
		3. Spirotetramate	15
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
23	Lemon/ <i>Lemon</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Oxydemeton-Methyl	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
24	Jeruk Nipis/ <i>Limes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Methidathion	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
25	Jeruk Mandarin/ <i>Mandarin</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Carbosulfan	0,1
		2. Carbofuran	0,5
		3. Dithianon	3
		4. Dithiocarbamates	10
		5. Methidathion	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
26	Mangga/ <i>Mango</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	0,7
		2. Buprofezin	0,1
		3. Carbendazim	5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		4. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,2
		5. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,7
		6. Cyromazine	0,5
		7. Difenoconazole	0,07
		8. Dimethoate	1
		9. Dithiocarbamates	2
		10. Endosulfan	0,5
		11. Fenvalerate	1,5
		12. Fludioxonil	2
		13. Imidacloprid	0,2
		14. Profenofos	0,2
		15. Pyraclostrobin	0,05
		16. Spirotetramate	0,3
		17. Tebuconazole	0,05
		18. Thiabendazole	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
27	Melon/ <i>Melon</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,01
		2. Azinphos-Methyl	0,2
		3. Benalaxyl	0,3
		4. Bromopropylate	0,5
		5. Captan	10
		6. Chlorothalonil	2
		7. Clofentezine	0,1
		8. Cyromazine	0,5
		9. Dinocap	0,5
		10. Dithiocarbamates	0,5
		11. Endosulfan	2
		12. Ethoprophos	0,02
		13. Fenamiphos	0,05
		14. Fenarimol	0,05
		15. Fenbuconazole	0,2
		16. Fenpyroximate	0,05
		17. Fludioxonil	0,03
		18. Folpet	3
		19. Imazalil	2
		20. Imidacloprid	0,2
		21. Mandipropamid	0,5
		22. Meptyldinocap	0,5
		23. Metalaxyl	0,2
		24. Methiocarb	0,2
		25. Oxamyl	2
		26. Penconazole	0,1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		27. Permethrin	0,1
		28. Pirimicarb	0,2
		29. Quinoxifen	0,1
		30. Tebuconazole	0,15
		31. Thiocloprid	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
28	Melon Jingga/ <i>Cantaloupe</i> or <i>Rock Melon</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Diazinon	0,2
		2. Ethephon	1
		3. Pyraclostrobin	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
29	Nanas/ <i>Pineapple</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Carbendazim	5
		2. Clothianidin	0,01
		3. Diazinon	0,1
		4. Dimethomorph	0,01
		5. Disulfoton	0,1
		6. Ethephon	2
		7. Heptachlor	0,01
		8. Methidathion	0,05
		9. Propiconazole	0,02
		10. Thiamethoxam	0,01
		11. Triadimefon	5
		12. Triadimenol	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
30	Nektarin/ <i>Nectarine</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,7
		2. Azinphos-Methyl	2
		3. Bitertanol	1
		4. Buprofezin	9
		5. Captan	3
		6. Carbendazim	2
		7. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,5
		8. Deltamethrin	0,05
		9. Dichloran	7
		10. Difenconazole	0,5
		11. Diflubenzuron	0,5
		12. Dinotefuran	0,8

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		13. Dodine	5
		14. Emamectin benzoate	0,03
		15. Etofenprox	0,6
		16. Fenhexamid	10
		17. Flusilazole	0,2
		18. Imidacloprid	0,5
		19. Methidathion	0,2
		20. Methomyl	0,2
		21. Parathion-Methyl	0,3
		22. Penconazole	0,1
		23. Phosmet	10
		24. Pyraclostrobin	0,3
		25. Pyrimethanil	4
		26. Spinetoram	0,3
		27. Tebuconazole	2
		28. Tebufenozide	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
31	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	0,3
		2. Chlorothalonil	20
		3. Clothianidin	0,01
		4. Cypermethrins (including alpha- and zeta-cypermethrin)	0,5
		5. Difenoconazole	0,2
		6. Dithiocarbamates	5
		7. Endosulfan	0,5
		8. Methoxyfenozide	1
		9. Pyraclostrobin	0,15
		10. Spirodiclofen	0,03
		11. Spirotetramate	0,4
		12. Tebuconazole	2
		13. Thiabendazole	10
		14. Thiamethoxam	0,01
		15. Trifloxystrobin	0,6
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
32	Persik/ <i>Peach</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,7
		2. Amitraz	0,5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		3. Azinphos-Methyl	2
		4. Bitertanol	1
		5. Buprofezin	9
		6. Captan	20
		7. Carbendazim	2
		8. Chlorothalonil	0,2
		9. Chlorpyrifos	0,5
		10. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,5
		11. Deltamethrin	0,05
		12. Diazinon	0,2
		13. Dichlofluamid	5
		14. Dichloran	7
		15. Difenoconazole	0,5
		16. Diflubenzuron	0,5
		17. Dinocap	0,1
		18. Dinotefuran	0,8
		19. Dodine	5
		20. Emamectin benzoate	0,03
		21. Etofenprox	0,6
		22. Fenarimol	0,5
		23. Fenbuconazole	0,5
		24. Fenbutatin Oxide	7
		25. Fenhexamid	10
		26. Fluopyram	0,4
		27. Flusilazole	0,2
		28. Imidacloprid	0,5
		29. Iprodione	10
		30. Methomyl	0,2
		31. Parathion-Methyl	0,3
		32. Penconazole	0,1
		33. Phosmet	10
		34. Pyraclostrobin	0,3
		35. Pyrimethanil	4
		36. Spinetoram	0,3
		37. Tebuconazole	2
		38. Tebufenozide	0,5
		39. Triforine	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
33	Persimmon/ <i>Persimmon</i>		
	a. Persimmon/ <i>Persimmon</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		1. Endosulfan	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
	b. Persimmon Jepang/ <i>Japanese Persimmon</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Imazalil	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
34	Pisang/ <i>Banana</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	2
		2. Bifenthrin	0,1
		3. Bitertanol	0,5
		4. Boscalid	0,6
		5. Buprofezin	0,3
		6. Cadusafos	0,01
		7. Carbendazim	0,2
		8. Carbofuran	0,01
		9. Chlorothalonil	15
		10. Chlorpyrifos	2
		11. Clothianidin	0,02
		12. Difenoconazole	0,1
		13. Dithiocarbamates	2
		14. Ethoprophos	0,02
		15. Fenamiphos	0,05
		16. Fenarimol	0,2
		17. Fenbuconazole	0,05
		18. Fenbutatin Oxide	10
		19. Fenpropimorph	2
		20. Fipronil	0,005
		21. Fluopyram	0,8
		22. Flusilazole	0,03
		23. Flutriafol	0,3
		24. Glufosinate-Ammonium	0,2
		25. Glyphosate	0,05
		26. Haloxyfop	0,02
		27. Imazalil	2
		28. Imidacloprid	0,05
		29. Isopyrazam	0,06

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		30. Myclobutanil	2
		31. Propiconazole	0,1
		32. Pyraclostrobin	0,02
		33. Pyrimethanil	0,1
		34. Saflufenacil	0,01
		35. Tebuconazole	0,05
		36. Terbufos	0,05
		37. Thiabendazole	5
		38. Thiamethoxam	0,02
		39. Triadimefon	1
		40. Triadimenol	1
		41. Trifloxystrobin	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
35	Pir/Pear	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2-Phenylphenol	20
		2. Abamectin	0,02
		3. Azinphos-Methyl	2
		4. Azocyclotin	0,2
		5. Buprofezin	6
		6. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,1
		7. Cyhexatin	0,2
		8. Cyprodinil	1
		9. Dichlofluanid	5
		10. Dimethoate	1
		11. Diphenylamine	5
		12. Ethoxyquin	3
		13. Etofenprox	0,6
		14. Imidacloprid	1
		15. Indoxacarb	0,2
		16. Methidathion	1
		17. Methomyl	0,3
		18. Oxydemeton-Methyl	0,05
		19. Tebuconazole	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
36	Plum/Plum	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,2
		2. Azinphos-Methyl	2
		3. Bitertanol	2
		4. Bromopropylate	2

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		5. Buprofezin	2
		6. Captan	10
		7. Carbendazim	0,5
		8. Chlorpyrifos	0,5
		9. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,2
		10. Deltamethrin	0,05
		11. Diazinon	1
		12. Difenoconazole	0,2
		13. Diflubenzuron	0,5
		14. Fenbuconazole	0,3
		15. Fenbutatin Oxide	3
		16. Fenhexamid	1
		17. Imidacloprid	0,2
		18. Methidathion	0,2
		19. Methomyl	1
		20. Myclobutanil	0,2
		21. Pyraclostrobin	0,8
		22. Pyrimethanil	2
		23. Tebuconazole	1
		24. Teflubenzuron	0,1
		25. Triforine	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
37	Pomelo/ <i>Shaddock</i> or <i>pomelos</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,5
		2. Dithianon	3
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
38	Prunes/ <i>Prunes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,6
		2. Boscalid	10
		3. Clothianidin	0,2
		4. Cyprodinil	5
		5. Diazinon	2
		6. Fenbutatin Oxide	10
		7. Fluxapyroxad	5
		8. Glufosinate-Ammonium	0,3
		9. Hexythiazox	1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		10. Indoxacarb	3
		11. Methoxyfenozide	2
		12. Myclobutanil	0,5
		13. Novaluron	3
		14. Spirotetramate	5
		15. Tebuconazole	3
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
39	Raspberries, Merah, Hitam/ <i>Raspberries,</i> <i>red, black</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bifenazate	7
		2. Bifenthrin	1
		3. Captan	20
		4. Cyprodinil	0,5
		5. Diazinon	0,2
		6. Dichlofluanid	15
		7. Fenhexamid	15
		8. Fludioxonil	5
		9. Glufosinate-Ammonium	0,1
		10. Imazalil	2
		11. Iprodione	30
		12. Metalaxyl	0,2
		13. Permethrin	1
		14. Pyraclostrobin	3
		15. Spinetoram	0,8
		16. Spinozad	1
		17. Tebufenozide	2
		18. Tolyfluanid	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
40	Squash/ <i>Squash</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,01
		2. Bromopropylate	0,5
		3. Carbendazim	0,5
		4. Chlorothalonil	3
		5. Cyprodinil	0,2
		6. Cyromazine	2
		7. Diazinon	0,05

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		8. Dinocap	0,07
		9. Dithiocarbamates	1
		10. Endosulfan	0,5
		11. Famoxadone	0,2
		12. Fenbuconazole	0,05
		13. Fenhexamid	1
		14. Fludioxonil	0,3
		15. Imidacloprid	1
		16. Mandipropamid	0,2
		17. Meptyldinocap	0,07
		18. Metalaxyl	0,2
		19. Permethrin	0,5
		20. Tebuconazole	0,2
		21. Thiocloprid	0,3
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
41	Srikaya/ <i>Custard Apple</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Endosulfan	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
42	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,02
		2. Acetamiprid	0,5
		3. Azoxystrobin	10
		4. Bifenazate	2
		5. Bifenthrin	1
		6. Boscalid	3
		7. Bromopropylate	2
		8. Buprofezin	3
		9. Captan	15
		10. Chlorothalonil	5
		11. Chlorpyrifos	0,3
		12. Chlorpyrifos-Methyl	0,06
		13. Clofentezine	2
		14. Cycloxydim	3
		15. Cypermethrins (including alpha- and zeta-cypermethrin)	0,07
		16. Cyprodinil	2
		17. Deltamethrin	0,2
		18. Diazinon	0,1
		19. Dichlofluanid	10
		20. Dimethomorph	0,05
		21. Dinocap	0,5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		22. Dithiocarbamates	5
		23. Ethoprophos	0,02
		24. Fenarimol	1
		25. Fenbutatin Oxide	10
		26. Fenhexamid	10
		27. Fludioxonil	3
		28. Fluopyram	0,4
		29. Folpet	5
		30. Glufosinate-Ammonium	0,3
		31. Hexythiazox	6
		32. Imazalil	2
		33. Imidacloprid	0,5
		34. Iprodione	10
		35. Malathion	1
		36. Meptyldinocap	0,3
		37. Methiocarb	1
		38. Methoxyfenozide	2
		39. Myclobutanil	1
		40. Novaluron	0,5
		41. Penconazole	0,1
		42. Penthiopyrad	3
		43. Permethrin	1
		44. Pyraclostrobin	1,5
		45. Pyrimethanil	3
		46. Quinoxifen	1
		47. Spirodiclofen	2
		48. Sulfoxaflor	0,5
		49. Tolyfluanid	5
		50. Triadimefon	0,7
		51. Triadimenol	0,7
		52. Trifloxystrobin	1
		53. Triforine	1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
SAYURAN/VEGETABLES			
43	Arthicokes/ <i>Arthicokes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acephate	0,3
		2. Azoxystrobin	5
		3. Clothianidin	0,05
		4. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		5. Cyromazine	3
		6. Dimethoate	0,05
		7. Fenarimol	0,1
		8. Methamidophos	0,2
		9. Methidathion	0,05
		10. Methiocarb	0,05
		11. Pirimicarb	5
		12. Pyraclostrobin	2
		13. Tebuconazole	0,6
		14. Thiamethoxam	0,5
		15. Triadimefon	0,7
		16. Triadimenol	0,7
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
44	<i>Asparagus/</i> <i>Asparagus</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	0,01
		2. Carbaryl	15
		3. Carbendazim	0,2
		4. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,02
		5. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,4
		6. Dicamba	5
		7. Difenoconazole	0,03
		8. Dimethoate	0,05
		9. Disulfoton	0,02
		10. Dithiocarbamates	0,1
		11. Glufosinate-Ammonium	0,4
		12. Malathion	1
		13. Metalaxyl	0,05
		14. Methomyl	2
		15. Permethrin	1
		16. Pirimicarb	0,01
		17. Trifloxystrobin	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
45	a. Bawang Bombay/ <i>Onion</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,02
		2. Aldicarb	0,1
		3. Ametoctradin	1,5
		4. Benalaxyl	0,02
		5. Bentazone	0,1
		6. Chlorothalonil	0,5
		7. Chlorpyrifos	0,2

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		8. Clethodim	0,5
		9. Cycloxydim	3
		10. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,01
		11. Cyprodinil	0,3
		12. Cyromazine	0,1
		13. Deltamethrin	0,05
		14. Diazinon	0,05
		15. Dichlofluanid	0,1
		16. Dichloran	0,2
		17. Dimethenamid-P	0,01
		18. Dinotefuran	0,1
		19. Dithiocarbamates	0,5
		20. Fludioxonil	0,5
		21. Fluopicolide	1
		22. Folpet	1
		23. Glufosinate-Ammonium	0,05
		24. Haloxyfop	0,2
		25. Imidacloprid	0,1
		26. Iprodione	0,2
		27. Malathion	1
		28. Maleic Hydrazide	15
		29. Mandipropamid	0,1
		30. Metalaxyl	2
		31. Methidathion	0,1
		32. Methiocarb	0,5
		33. Methomyl	0,2
		34. Penthioapyrad	0,7
		35. Pirimicarb	0,1
		36. Pyraclostrobin	1,5
		37. Pyrimethanil	0,2
		38. Spinetoram	0,01
		39. Spinozad	0,1
		40. Spirotetramate	0,4
		41. Sulfoxaflor	0,01
		42. Tebuconazole	0,1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
	b. Spring Onions/ <i>Spring onions</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	5
		2. Ametoctradin	20
		3. Chlorothalonil	10
		4. Cyromazine	3
		5. Diazinon	1
		6. Dinotefuran	4

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		7. Dithiocarbamates	10
		8. Malathion	5
		9. Mandipropamid	7
		10. Penthioyprad	4
		11. Permethrin	0,5
		12. Pyraclostrobin	1,5
		13. Pyrimethanil	3
		14. Spinetoram	0,8
		15. Spinozad	4
		16. Sulfoxaflor	0,7
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
46	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Dimethenamid-P	0,01
		2. Ametoctradin	1,5
		3. Maleic Hydrazide	15
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
47	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,02
		2. Ametoctradin	1,5
		3. Clethodim	0,5
		4. Difenoconazole	0,02
		5. Dimethenamid-P	0,01
		6. Dithiocarbamates	0,5
		7. Maleic Hydrazide	15
		8. Pirimicarb	0,1
		9. Pyraclostrobin	0,15
		10. Sulfoxaflor	0,01
		11. Tebuconazole	0,1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
48	Bayam/ <i>Spinach</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Diazinon	0,5
		2. Malathion	3
		3. Metalaxyl	2
		4. Permethrin	2
		5. Piperonyl Butoxide	50
		6. Propamocarb	40
		7. Spinetoram	8

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3
49	<i>Bit/Beetroot</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Dimethenamid-P	0,01
		2. Carbaryl	0,1
		3. Cycloxydim	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
2. Timbal	0,1		
50	<i>Bit Gula/Sugar beet</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,05
		2. Carbendazim	0,1
		3. Carbofuran	0,2
		4. Carbosulfan	0,3
		5. Chlorpyrifos	0,05
		6. Clethodim	0,1
		7. Cycloxydim	0,2
		8. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,1
		9. Cyproconazole	0,05
		10. Diazinon	0,1
		11. Difenoconazole	0,2
		12. Dimethenamid-P	0,01
		13. Dimethoate	0,05
		14. Disulfoton	0,2
		15. Dithiocarbamates	0,5
		16. Fenpropimorph	0,05
		17. Fipronil	0,2
		18. Fluopyram	0,04
		19. Flusilazole	0,05
		20. Fluxapyroxad	0,15
		21. Glufosinate-Ammonium	1,5
		22. Glyphosate	15
		23. Haloxyfop	0,4
		24. Iprodione	0,1
		25. Metalaxyl	0,05
		26. Methamidophos	0,02
		27. Methidathion	0,05
		28. Methiocarb	0,05
		29. Methoxyfenozide	0,3
		30. Oxydemeton-Methyl	0,01
		31. Parathion-Methyl	0,05
		32. Permethrin	0,05
33. Phorate	0,05		

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		34. Propiconazole	0,02
		35. Prothioconazole	0,3
		36. Pyraclostrobin	0,2
		37. Quinoxifen	0,03
		38. Quintozene	0,01
		39. Spinetoram	0,01
		40. Terbufos	0,02
		41. Triadimefon	0,05
		42. Triadimenol	0,05
		43. Trifloxystrobin	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,1
51	Brokoli/ <i>Broccoli</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azinphos-Methyl	1
		2. Chlorpyrifos	2
		3. Cyromazine	1
		4. Diazinon	0,5
		5. Difenoconazole	0,5
		6. Dimethomorph	1
		7. Fludioxonil	0,7
		8. Imidacloprid	0,5
		9. Indoxacarb	0,2
		10. Iprodione	25
		11. Mandipropamid	2
		12. Metalaxyl	0,5
		13. Methoxyfenozide	3
		14. Permethrin	2
		15. Quintozene	0,05
		16. Sulfoxaflor	3
		17. Tebuconazole	0,2
		18. Tebufenozide	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
52	Bunga Kol/ <i>Cauliflower</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Chlorpyrifos	0,05
		2. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	2
		3. Difenoconazole	0,2
		4. Dimethoate	0,2
		5. Imidacloprid	0,5
		6. Indoxacarb	0,2
		7. Metalaxyl	0,5
		8. Methiocarb	0,1
		9. Oxydemeton-Methyl	0,01

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		10. Permethrin	0,5
		11. Propamocarb	0,2
		12. Sulfoxaflor	0,04
		13. Tebuconazole	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
53	a. Cabai/ <i>Peppers Chili</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bifenazate	3
		2. Buprofezin	10
		3. Carbaryl	0,5
		4. Carbendazim	2
		5. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		6. Diflubenzuron	3
		7. Profenofos	3
		8. Spirotetramate	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
	b. Cabai (kering)/ <i>Peppers Chili, dried</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,2
		2. Acephate	50
		3. Acetamiprid	2
		4. Ametoctradin	15
		5. Azinphos-Methyl	10
		6. Azoxystrobin	30
		7. Bifenthrin	5
		8. Boscalid	10
		9. Buprofezin	10
		10. Carbaryl	2
		11. Carbendazim	20
		12. Chlorantraniliprole	5
		13. Chlorothalonil	70
		14. Chlorpyrifos	20
		15. Chlorpyrifos-Methyl	10
		16. Clothianidin	0,5
		17. Cycloxydim	90
		18. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	1
		19. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	3
		20. Cyhexatin	5
		21. Cypermethrins (including alpha- and zeta-	10

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		cypermethrin)	
		22. Cyromazine	10
		23. Diazinon	0,5
		24. Dichlofluanid	20
		25. Diflubenzuron	20
		26. Dimethoate	3
		27. Dimethomorph	5
		28. Dinocap	2
		29. Dinotefuran	5
		30. Dithiocarbamates	10
		31. Emamectin benzoate	0,2
		32. Ethephon	50
		33. Ethoprophos	0,2
		34. Fenarimol	5
		35. Fenbuconazole	2
		36. Fenpropathrin	10
		37. Fenpyroximate	1
		38. Flubendiamide	7
		39. Fluopicolide	7
		40. Flutriafol	10
		41. Fluxapyroxad	6
		42. Imidacloprid	10
		43. Malathion	1
		44. Mandipropamid	10
		45. Metaflumizone	6
		46. Metalaxyl	10
		47. Methomyl	10
		48. Methoxyfenozide	20
		49. Penthiopyrad	14
		50. Permethrin	10
		51. Piperonyl Butoxide	20
		52. Pirimicarb	20
		53. Profenofos	20
		54. Propamocarb	10
		55. Pyrethrins	0,5
		56. Quinoxifen	10
		57. Quintozena	0,1
		58. Spinozad	3
		59. Spirotetramate	15
		60. Sulfoxaflor	15
		61. Tebuconazole	10
		62. Tebufenozide	10
		63. Thiamethoxam	7
		64. Tolyfluanid	20
		65. Triadimefon	5
		66. Triadimenol	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		2. Timbal	0,1
54	Chicory/ <i>Chicory</i>	Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3
55	Daun bawang/ <i>Leeks</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Chlorothalonil	40
		2. Cycloxydim	4
		3. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,05
		4. Deltamethrin	0,2
		5. Difenconazole	0,3
		6. Dithiocarbamates	0,5
		7. Imidacloprid	0,05
		8. Methiocarb	0,5
		9. Permethrin	0,5
		10. Pyraclostrobin	0,7
		11. Tebuconazole	0,7
		12. Tolyfluanid	2
		13. Trifloxystrobin	0,7
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
56	Flowerhead brassicas/ <i>Flowerhead brassicas</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	0,4
		2. Chlorothalonil	5
		3. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,5
		4. Deltamethrin	0,1
		5. Fipronil	0,02
		6. Fluopicolide	2
		7. Penthiopyrad	5
		8. Pyraclostrobin	0,1
		9. Spirotetramate	1
		10. Trifloxystrobin	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
57	<i>Gherkin/Gherkin</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		1. Carbendazim	0,05
		2. Chlorothalonil	3
		3. Fenhexamid	1
		4. Fenpropathrin	0,2
		5. Imazalil	0,5
		6. Metalaxyl	0,5
		7. Permethrin	0,5
		8. Spirodiclofen	0,07
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
58	Jagung Manis/ <i>Sweet corn</i>		
	a. Jagung manis	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
	dengan	1. 2,4-D	0,05
	tongkolnya/ <i>Sweet</i>	2. Carbaryl	0,1
	<i>corn (corn-on- the-</i>	3. Chlorantraniliprole	0,01
	<i>cob)</i>	4. Chlorpyrifos	0,01
		5. Clothianidin	0,01
		6. Cypermethrins (including	
		alpha- and zeta-	0,05
		cypermethrin)	
		7. Deltamethrin	0,02
		8. Diazinon	0,02
		9. Dimethenamid-P	0,01
		10. Disulfoton	0,02
		11. Dithiocarbamates	0,1
		12. Flubendiamide	0,02
		13. Fludioxonil	0,01
		14. Flusilazole	0,01
		15. Fluxapyroxad	0,15
		16. Glyphosate	3
		17. Imidacloprid	0,02
		18. Indoxacarb	0,02
		19. Malathion	0,02
		20. Methoxyfenozide	0,02
		21. Penthiopyrad	0,02
		22. Permethrin	0,1
		23. Propiconazole	0,05
		24. Spinozad	0,01
		25. Tebuconazole	0,6
		26. Terbufos	0,01
		27. Thiamethoxam	0,01
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
	b. Jagung manis pipilan/ <i>Sweet corn</i> (kernel)	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Dicamba	0,02
		2. Disulfoton	0,02
		3. Lindane	0,01
		4. Pirimcarb	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
59	Jamur/ <i>Mushrooms</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cyromazine	7
		2. Deltamethrin	0,05
		3. Diflubenzuron	0,3
		4. Permethrin	0,1
		5. Prochloraz	3
		6. Thiabendazole	60
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
60	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,2
		2. Abamectin	0,01
		3. Ametoctradin	0,05
		4. Azinphos-Methyl	0,05
		5. Benalaxyl	0,02
		6. Bentazone	0,1
		7. Captan	0,05
		8. Chlorpropham	30
		9. Chlorpyrifos	2
		10. Chlorpyrifos-Methyl	0,01
		11. Clethodim	0,5
		12. Cycloxydim	3
		13. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,01
		14. Deltamethrin	0,01
		15. Diazinon	0,01
		16. Dichlofluanid	0,1
		17. Difenoconazole	0,02
		18. Dimethenamid-P	0,01
		19. Dimethipin	0,05
		20. Dimethoate	0,05
		21. Dimethomorph	0,05
		22. Diquat	0,05
		23. Dithiocarbamates	0,2
		24. Endosulfan	0,05
		25. Ethoprophos	0,05
		26. Famoxadone	0,02

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		27. Fipronil	0,02
		28. Fludioxonil	0,02
		29. Fluopyram	0,03
		30. Fluxapyroxad	0,03
		31. Folpet	0,1
		32. Glufosinate-Ammonium	0,1
		33. Imazalil	5
		34. Indoxacarb	0,02
		35. Maleic Hydrazide	50
		36. Mandipropamid	0,01
		37. Metaflumizone	0,02
		38. Metalaxyl	0,05
		39. Methamidophos	0,05
		40. Methidathion	0,02
		41. Methiocarb	0,05
		42. Methomyl	0,02
		43. Novaluron	0,01
		44. Oxamyl	0,1
		45. Oxydemeton-Methyl	0,01
		46. Parathion-Methyl	0,05
		47. Penthiopyrad	0,05
		48. Permethrin	0,05
		49. Phorate	0,3
		50. Phosmet	0,05
		51. Propamocarb	0,3
		52. Propargite	0,03
		53. Pyraclostrobin	0,02
		54. Pyrimethanil	0,05
		55. Spinozad	0,01
		56. Spirotetramate	0,8
		57. Tecnazene	20
		58. Teflubenzuron	0,05
		59. Thiabendazole	15
		60. Thiacloprid	0,02
		61. Tolclofos-Methyl	0,2
		62. Trifloxystrobin	0,02
		63. Zoxamide	0,02
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,1
61	Kale/Kale	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Diazinon	0,05
		2. Dithiocarbamates	15
		3. Oxydemeton-Methyl	0,01
		4. Permethrin	5
		5. Pirimicarb	0,3
		6. Pyraclostrobin	1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3
62	Kohlrabi/ <i>Kohlrabi</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Diazinon	0,2
		2. Dimethomorph	0,02
		3. Permethrin	0,1
		4. Oxydemeton-Methyl	0,05
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
63	<i>Kubis/Cabbage</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
	a. Kubis, kepala/ <i>Cabbage, head</i>	1. Acephate	2
		2. Acetamiprid	0,7
		3. Chlorpyrifos	1
		4. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,08
		5. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,3
		6. Diazinon	0,5
		7. Difenconazole	0,2
		8. Dimethomorph	2
		9. Dithiocarbamates	5
		10. Fenamiphos	0,05
		11. Fipronil	0,02
		12. Fludioxonil	2
		13. Fluopicolide	7
		14. Imidacloprid	0,5
		15. Indoxacarb	3
		16. Mandipropamid	3
		17. Metalaxyl	0,5
		18. Methidathion	0,1
		19. Methiocarb	0,1
		20. Methoxyfenozide	7
		21. Parathion-Methyl	0,05
		22. Permethrin	5
		23. Pyraclostrobin	0,2
		24. Quintozene	0,1
		25. Spirotetramate	2
		26. Sulfoxaflor	0,4
		27. Tebuconazole	1
		28. Tebufenozide	5
		29. Teflubenzuron	0,2
		30. Trifloxystrobin	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
	b. Kubis, Savoy/ <i>Cabbage, Savoy</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Dimethoate	0,05
		2. Permethrin	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
64	Kubis Brussels/ <i>Brussels sprouts</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,1
		2. Carbendazim	0,5
		3. Chlorothalonil	6
		4. Difenconazole	0,2
		5. Dimethoate	0,2
		6. Fenamiphos	0,05
		7. Fluopicolide	0,2
		8. Imidacloprid	0,5
		9. Metaflumizone	0,8
		10. Metalaxyl	0,2
		11. Methiocarb	0,05
		12. Permethrin	1
		13. Pyraclostrobin	0,3
		14. Tebuconazole	0,3
		15. Teflubenzuron	0,5
		16. Trifloxystrobin	0,1
		17. Triforine	0,2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,3
65	Kubis China/ <i>Chinese cabbage</i>		
	a. tipe pak-coi/ <i>type pak-coi</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Metaflumizone	6
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)		
	b. tipe pe-tsai/ <i>type pe-tsai</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)	
		1. Chlorpyrifos	1	
		2. Diazinon	0,05	
		3. Permethrin	5	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)	
		1. Kadmium	0,2	
		2. Timbal	0,3	
66	Kacang Lima/ <i>Lima bean</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)	
		1. Bentazone	0,05	
		2. Cyromazine	1	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)	
		1. Kadmium	0,2	
67	Lobak/Radish	a. Lobak/ <i>Radish</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
			1. Deltamethrin	0,01
			2. Diazinon	0,1
			3. Methidathion	0,05
			4. Methoxyfenozide	0,4
			5. Penthiopyrad	3
			6. Propamocarb	1
			7. Pyraclostrobin	0,5
			8. Tolclofos-Methyl	0,1
		9. Trifloxystrobin	0,08	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)	
		1. Kadmium	0,1	
		2. Timbal	0,1	
		b. Lobak, Jepang/ <i>Radish, Japanese</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
			1. Permethrin	0,1
			Logam Berat	BMC (mg/kg)
1. Kadmium	0,1			
2. Timbal	0,1			
68	Lobak Cina/ <i>Turnips</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)	
		1. Carbaryl	1	
		2. Dimethoate	0,1	
		3. Ethoprophos	0,02	
		4. Malathion	0,2	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)	
		1. Kadmium	0,1	
		2. Timbal	0,1	

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)		
		Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)	
69	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	1. Abamectin	0,01	
		2. Ametoctradin	0,4	
		3. Amitraz	0,5	
		4. Azinphos-Methyl	0,2	
		5. Bitertanol	0,5	
		6. Bromopropylate	0,5	
		7. Captan	3	
		8. Carbendazim	0,05	
		9. Chlorothalonil	3	
		10. Clofentezine	0,5	
		11. Cyprodinil	0,2	
		12. Cyromazine	2	
		13. Diazinon	0,1	
		14. Dichlofluanid	5	
		15. Dinocap	0,7	
		16. Dithiocarbamates	2	
		17. Endosulfan	1	
		18. Ethoprophos	0,01	
		19. Etoxazole	0,02	
		20. Famoxadone	0,2	
		21. Fenbuconazole	0,2	
		22. Fenbutatin Oxide	0,5	
		23. Fenhexamid	1	
		24. Fenpyroximate	0,03	
		25. Fludioxonil	0,3	
		26. Fluopyram	0,5	
		27. Folpet	1	
		28. Imazalil	0,5	
		29. Imidacloprid	1	
		30. Iprodione	2	
		31. Kresoxim-Methyl	0,05	
		32. Malathion	0,2	
		33. Mandipropamid	0,2	
		34. Meptyldinocap	0,07	
		35. Metalaxyl	0,5	
		36. Methidathion	0,05	
		37. Oxamyl	2	
		38. Penconazole	0,1	
		39. Permethrin	0,5	
		40. Spirodiclofen	0,07	
		41. Tebuconazole	0,15	
		42. Thiacloprid	0,3	
		43. Tolyfluanid	1	
				Logam Berat
		1. Kadmium	0,05	
		2. Timbal	0,1	

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
			Mikroba
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
70	Paprika/Paprika (Sweet Pepper)	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,02
		2. Azinphos-Methyl	1
		3. Bifenazate	2
		4. Carbaryl	5
		5. Chlorothalonil	7
		6. Chlorpyrifos	2
		7. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,1
		8. Cyprodinil	0,5
		9. Diazinon	0,05
		10. Diflubenzuron	0,7
		11. Dimethoate	0,5
		12. Dithiocarbamates	1
		13. Ethoprophos	0,05
		14. Fenarimol	0,5
		15. Fenpropathrin	1
		16. Fludioxonil	1
		17. Flutriafol	1
		18. Methiocarb	2
		19. Oxamyl	2
		20. Propamocarb	3
		21. Quintozene	0,05
		22. Spirodiclofen	0,2
		23. Tebuconazole	1
		24. Thiacloprid	1
		25. Tolyfluanid	2
		26. Trifloxystrobin	0,3
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
71	Parsley/Parsley	Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3
72	Okra/Okra	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		2. Timbal	0,1
73	Selada/ <i>Lettuce</i> a. Selada/ <i>Lettuce</i>	Bahan Aktif Pestisida 1. Azoxystrobin 2. Benalaxyl 3. Carbendazim 4. Cycloxydim 5. Cyprodinil 6. Cyromazine 7. Diazinon 8. Dichlofluanid 9. Difenconazole 10. Dimethoate 11. Dimethomorph 12. Dithiocarbamates 13. Emamectin benzoate 14. Fenhexamid 15. Flubendiamide 16. Fludioxonil 17. Folpet 18. Glufosinate-Ammonium 19. Imidacloprid 20. Indoxacarb 21. Iprodione 22. Metaflumizone 23. Metalaxyl 24. Methiocarb 25. Methomyl 26. Methoxyfenozide 27. Permethrin 28. Pirimicarb 29. Propamocarb 30. Pyraclostrobin 31. Pyrimethanil 32. Quinoxifen 33. Spinetoram 34. Tebuconazole 35. Tolclofos-Methyl 36. Tolyfluanid 37. Trifloxystrobin Logam Berat 1. Kadmium 2. Timbal Mikroba 1. <i>Escherichia coli</i> 2. <i>Salmonella sp.</i>	BMR (mg/kg) 3 1 5 1,5 10 4 0,5 10 2 0,3 10 0,5 1 30 5 10 50 0,4 2 7 10 7 2 0,05 0,2 15 2 5 100 2 3 8 10 5 2 15 15 BMC (mg/kg) 0,2 0,3 BMC < 3/g Negatif/25 g

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
	b. Selada, daun/ <i>Lettuce, Leaf</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,05
		2. Azoxystrobin	3
		3. Cycloxydim	1,5
		4. Cyprodinil	10
		5. Cyromazine	4
		6. Diazinon	0,5
		7. Difenoconazole	2
		8. Emamectin benzoate	1
		9. Fenhexamid	30
		10. Flubendiamide	7
		11. Indoxacarb	3
		12. Iprodione	25
		13. Methomyl	0,2
		14. Methoxyfenozide	30
		15. Piperonyl Butoxide	50
		16. Pirimicarb	5
		17. Propamocarb	100
		18. Quinoxifen	20
		19. Spinetoram	10
		20. Tolclofos-Methyl	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,3
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
74	Seledri/ <i>Celery</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Acetamiprid	1,5
		2. Ametoctradin	20
		3. Azoxystrobin	5
		4. Chlorantraniliprole	7
		5. Chlorothalonil	20
		6. Clothianidin	0,04
		7. Cyromazine	4
		8. Difenoconazole	3
		9. Dimethoate	0,5
		10. Dinotefuran	0,6
		11. Flubendiamide	5
		12. Fluopicolide	20
		13. Imidacloprid	6
		14. Mandipropamid	20
		15. Methoxyfenozide	15
		16. Penthioopyrad	15
		17. Permethrin	2

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		18. Spinetoram	6
		19. Spinozad	2
		20. Spirotetramate	4
		21. Sulfoxaflor	1,5
		22. Thiamethoxam	1
		23. Trifloxystrobin	1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
75	Tomat/ <i>Tomato</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,02
		2. Acephate	1
		3. Amitraz	0,5
		4. Azinphos-Methyl	1
		5. Benalaxyl	0,2
		6. Bifenazate	0,5
		7. Bifenthrin	0,3
		8. Bitertanol	3
		9. Buprofezin	1
		10. Captan	5
		11. Carbaryl	5
		12. Carbendazim	0,5
		13. Chlorothalonil	5
		14. Chlorpyrifos-Methyl	1
		15. Clethodim	1
		16. Clofentezine	0,5
		17. Cycloxydim	1,5
		18. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,2
		19. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,2
		20. Cyprodinil	0,5
		21. Deltamethrin	0,3
		22. Diazinon	0,5
		23. Dichlofluanid	2
		24. Difenoconazole	0,5
		25. Dinocap	0,3
		26. Dithiocarbamates	2
		27. Endosulfan	0,5
		28. Esfenvalerate	0,1
		29. Ethephon	2
		30. Ethoprophos	0,01
		31. Famoxadone	2
		32. Fenbutatin Oxide	1
		33. Fenhexamid	2
		34. Fenpropathrin	1
		35. Flubendiamide	2

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		36. Fludioxonil	0,5
		37. Fluopyram	0,4
		38. Folpet	3
		39. Hexythiazox	0,1
		40. Imidacloprid	0,5
		41. Indoxacarb	0,5
		42. Iprodione	5
		43. Malathion	0,5
		44. Mandipropamid	0,3
		45. Metaflumizone	0,6
		46. Metalaxyl	0,5
		47. Methidathion	0,1
		48. Methomyl	1
		49. Methoxyfenozide	2
		50. Myclobutanil	0,3
		51. Oxamyl	2
		52. Penconazole	0,2
		53. Permethrin	1
		54. Piperonyl Butoxide	2
		55. Profenofos	10
		56. Propamocarb	2
		57. Propargite	2
		58. Pyraclostrobin	0,3
		59. Pyrethrins	0,05
		60. Pyrimethanil	0,7
		61. Quintozene	0,02
		62. Spinetoram	0,06
		63. Spinozad	0,3
		64. Spirodiclofen	0,5
		65. Tebuconazole	0,7
		66. Tebufenozide	1
		67. Thiacloprid	0,5
		68. Tolyfluanid	3
		69. Trifloxystrobin	0,7
		70. Triforine	0,5
		71. Zoxamide	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
76	Terung/ <i>Eggplant</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bifenthrin	0,3
		2. Carbaryl	1
		3. Chlorpyrifos-Methyl	1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		4. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,2
		5. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,03
		6. Cyprodinil	0,2
		7. Endosulfan	0,1
		8. Fenhexamid	2
		9. Fenpropathrin	0,2
		10. Fludioxonil	0,3
		11. Hexythiazox	0,1
		12. Imidacloprid	0,2
		13. Indoxacarb	0,5
		14. Metaflumizone	0,6
		15. Permethrin	1
		16. Propamocarb	0,3
		17. Pyraclostrobin	0,3
		18. Tebuconazole	0,1
		19. Thiacloprid	0,7
		20. Trifloxystrobin	0,7
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,05
		2. Timbal	0,1
77	Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,1
		2. Carbaryl	0,02
		3. Dimethenamid-P	0,01
		4. Endosulfan	0,05
		5. Ethoprophos	0,05
		6. Fludioxonil	10
		7. Methoxyfenozide	0,02
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,1
78	Wortel/ <i>Carrot</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Carbaryl	0,5
		2. Carbendazim	0,2
		3. Chlorpyrifos	0,1
		4. Cycloxydim	5
		5. DDT	0,2
		6. Deltamethrin	0,02
		7. Diazinon	0,5
		8. Dichloran	15
		9. Difenoconazole	0,2
		10. Dithiocarbamates	1
		11. Fludioxonil	0,7

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		12. Fluopyram	0,4
		13. Glufosinate-Ammonium	0,05
		14. Iprodione	10
		15. Metalaxyl	0,05
		16. Methoxyfenozide	0,5
		17. Oxamyl	0,1
		18. Permethrin	0,1
		19. Penthiopyrad	0,6
		20. Pyraclostrobin	0,5
		21. Pyrimethanil	1
		22. Tebuconazole	0,4
		23. Trifloxystrobin	0,1
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,1
		Mikroba	BMC
		1. <i>Escherichia coli</i>	< 3/g
		2. <i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 g
SERIALIA/GRAINS			
79	Barley/ <i>Barley</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,02
		2. Aminopyralid	0,1
		3. Azoxystrobin	0,5
		4. Bentazone	0,1
		5. Bifenthrin	0,05
		6. Bitertanol	0,05
		7. Boscalid	0,5
		8. Carbendazim	0,5
		9. Chlormequat	2
		10. Clothianidin	0,04
		11. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,5
		12. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		13. Cyprodinil	3
		14. Dicamba	7
		15. Dimethoate	2
		16. Diquat	5
		17. Disulfoton	0,2
		18. Dithiocarbamates	1
		19. Ethephon	1
		20. Famoxadone	0,2
		21. Fenbuconazole	0,2
		22. Fenpropimorph	0,5
		23. Fipronil	0,002

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		24. Iprodione	2
		25. Isopyrazam	0,07
		26. Kresoxim-Methyl	0,1
		27. Lindane	0,01
		28. Methiocarb	0,05
		29. Methomyl	2
		30. Oxydemeton-Methyl	0,02
		31. Propiconazole	0,2
		32. Prothioconazole	0,2
		33. Pyraclostrobin	1
		34. Quinoxifen	0,01
		35. Quintozene	0,01
		36. Tebuconazole	2
		37. Thiamethoxam	0,4
		38. Trifloxystrobin	0,5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Okratoksin A	5
80	Beras/Rice		
	a. Beras/Rice	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	5
		2. Bentazone	0,1
		3. Chlorpyrifos	0,5
		4. Cycloxydim	0,09
		5. Chlorpyrifos-Methyl	0,1
		6. Clothianidin	0,5
		7. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	1
		8. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		9. Dichlorvos	7
		10. Diflubenzuron	0,01
		11. Dinotefuran	8
		12. Diquat	10
		13. Etofenprox	0,01
		14. Fipronil	0,01
		15. Glufosinate-Ammonium	0,9
		16. Paraquat	0,05
		17. Tebuconazole	1,5
		18. Thiacloprid	0,02
		19. Trifloxystrobin	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
	b. Beras pecah kulit/ <i>rice, husked</i>	1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Okratoksin A	5
		Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,1
		2. Acephate	1
		3. Carbendazim	2
		4. Carbofuran	0,1
		5. Dichlorvos	1,5
		6. Diquat	1
		7. Fenthion	0,05
		8. Flutolanil	2
	9. Iprodione	10	
	10. Methamidophos	0,6	
	11. Sulfuryl fluoride	0,1	
	12. Tebufenozide	0,1	
	Logam Berat	BMC (mg/kg)	
	1. Kadmium	0,1	
	2. Timbal	0,2	
	Mikotoksin	BMC (µg/kg)	
	1. Okratoksin A	5	
	c. Beras, dipoles (disosoh)/ <i>rice, polished</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Carbaryl	1
		2. Chlordane	0,02
		3. Dichlorvos	0,15
		4. Dinotefuran	0,3
		5. Diquat	0,2
	6. Flutolanil	1	
	7. Sulfuryl fluoride	0,1	
	Logam Berat	BMC (mg/kg)	
	1. Kadmium	0,4	
	2. Timbal	0,2	
81	Gandum/ <i>Wheat</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	2
		2. Aldicarb	0,02
		3. Aminopyralid	0,1
		4. Azoxystrobin	0,2
		5. Bentazone	0,1
		6. Bifenthrin	0,5
		7. Bioresmethrin	1
		8. Bitertanol	0,05
		9. Boscalid	0,5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		10. Carbaryl	2
		11. Carbendazim	0,05
		12. Chlordane	0,02
		13. Chlormequat	3
		14. Chlorpyrifos	0,5
		15. Chlorpyrifos-Methyl	10
		16. Clothianidin	0,02
		17. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,05
		18. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		19. Cyprodinil	0,5
		20. Dicamba	2
		21. Dichlorvos	7
		22. Difenconazole	0,02
		23. Diflubenzuron	0,05
		24. Dimethoate	0,05
		25. Diquat	2
		26. Disulfoton	0,2
		27. Dithiocarbamates	1
		28. Esfenvalerate	0,05
		29. Ethephon	1
		30. Famoxadone	0,1
		31. Fenbuconazole	0,1
		32. Fenpropimorph	0,5
		33. Fipronil	0,002
		34. Flutriafol	0,15
		35. Fluxapyroxad	0,3
		36. Imazalil	0,01
		37. Isopyrazam	0,03
		38. Kresoxim-Methyl	0,05
		39. Lindane	0,01
		40. Malathion	10
		41. MCPA	0,2
		42. Methiocarb	0,05
		43. Methomyl	2
		44. Oxydemeton-Methyl	0,02
		45. Propiconazole	0,02
		46. Prothioconazole	0,1
		47. Pyraclostrobin	0,2
		48. Quinoxifen	0,01
		49. Quintozene	0,01
		50. Sedaxane	0,01
		51. Sulfoxaflor	0,2
		52. Tebuconazole	0,15
		53. Thiacloprid	0,1
		54. Thiamethoxam	0,05
		55. Trifloxystrobin	0,2

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Okratoksin A	5
82	Jagung/Maize		
	a. Jagung/Maize	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,05
		2. Aldicarb	0,05
		3. Azoxystrobin	0,02
		4. Bentazone	0,2
		5. Bifenthrin	0,05
		6. Carbaryl	0,02
		7. Carbofuran	0,05
		8. Carbosulfan	0,05
		9. Chlordane	0,02
		10. Chlorpyrifos	0,05
		11. Clothianidin	0,02
		12. Cycloxydim	0,2
		13. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,02
		14. Cyproconazole	0,01
		15. Diazinon	0,02
		16. Dicamba	0,01
		17. Dimethenamid-P	0,01
		18. Diquat	0,05
		19. Disulfoton	0,02
		20. Etofenprox	0,05
		21. Fipronil	0,01
		22. Flubendiamide	0,02
		23. Fluxapyroxad	0,01
		24. Glufosinate-Ammonium	0,1
		25. Glyphosate	5
		26. Lindane	0,01
		27. Malathion	0,05
		28. MCPA	0,01
		29. Methidathion	0,1
		30. Methiocarb	0,05
		31. Methomyl	0,02
		32. Methoxyfenozide	0,02
		33. Paraquat	0,03
		34. Phorate	0,05
		35. Propargite	0,1
		36. Propiconazole	0,05
		37. Pyraclostrobin	0,02
		38. Quintozene	0,01

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		39. Terbufos	0,01
		40. Thiamethoxam	0,05
		41. Trifloxystrobin	0,02
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
		3. Okratoksin A	5

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		18. Methomyl	0,02
		19. Prothioconazole	0,05
		20. Pyraclostrobin	1
		21. Sedaxane	0,01
		22. Tebuconazole	2
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
84	Rye/Rye		
	a. Rye/Rye	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	2
		2. Azoxystrobin	0,2
		3. Bentazone	0,1
		4. Bitertanol	0,05
		5. Boscalid	0,5
		6. Carbendazim	0,1
		7. Chlordane	0,02
		8. Chlormequat	3
		9. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,05
		10. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	2
		11. Ethephon	1
		12. Fenbuconazole	0,1
		13. Fenpropimorph	0,5
		14. Fipronil	0,002
		15. Fluxapyroxad	0,3
		16. Isopyrazam	0,03
		17. Kresoxim-Methyl	0,05
		18. Lindane	0,01
		19. MCPA	0,2
		20. Oxydemeton-Methyl	0,02
		21. Propiconazole	0,02
		22. Prothioconazole	0,05
		23. Pyraclostrobin	0,2
		24. Sedaxane	0,01
		25. Tebuconazole	0,15
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Okratoksin A	5
	b. Tepung Rye/Rye	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH <i>Flour</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
			1. Chlormequat
	2. Sulfuryl fluoride	0,1	
	Logam Berat	BMC (mg/kg)	
	1. Kadmium	0,1	
	2. Timbal	0,2	
	Mikotoksin	BMC (µg/kg)	
	1. Okratoksin A	5	
85	Shorgum/ <i>Shorgum</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,01
		2. Aldicarb	0,1
		3. Bentazone	0,1
		4. Carbaryl	10
		5. Carbofuran	0,1
		6. Chlordane	0,02
		7. Chlorpyrifos	0,5
		8. Chlorpyrifos-Methyl	10
		9. Clothianidin	0,01
		10. Dicamba	4
		11. Dimethenamid-P	0,01
		12. Diquat	2
		13. Lindane	0,01
		14. Malathion	3
		15. Methidathion	0,2
		16. Paraquat	0,03
		17. Phorate	0,05
		18. Pyraclostrobin	0,5
		19. Terbufos	0,01
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,1
		2. Timbal	0,2
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Okratoksin A	5
KACANG-KACANGAN/NUTS			
86	Kacang <i>Almond/Almond</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Abamectin	0,01
		2. Azinphos-Methyl	0,05
		3. Buprofezin	0,05
		4. Captan	0,3
		5. Chlordane	0,02
		6. Chlorpyrifos	0,05
		7. Cyprodinil	0,02
		8. Diazinon	0,05
		9. Dithiocarbamates	0,1

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		10. Fenbutatin Oxide	0,5
		11. Fenhexamid	0,02
		12. Iprodione	0,2
		13. Methidathion	0,05
		14. Permethrin	0,1
		15. Phosalone	0,1
		16. Propargite	0,1
		17. Pyrimethanil	0,2
		18. Tebufenozide	0,05
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
87	Kacang Hazel/ <i>Hazelnuts</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Chlordane	0,02
		2. Deltamethrin	0,02
		3. Endosulfan	0,02
		4. Ethephon	0,2
		5. Methiocarb	0,05
		6. Phosalone	0,05
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
88	Kacang Makadamia/ <i>Macadamia nut</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Endosulfan	0,02
		2. Methidathion	0,01
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
89	Kacang Pistachios/ <i>Pistachios Nuts</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Azoxystrobin	1
		2. Boscalid	1
		3. Fludioxonil	0,2
		4. Permethrin	0,05
		5. Pyraclostrobin	1
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
90	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,02
		2. Azoxystrobin	0,2
		3. Bentazone	0,05

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		4. Carbendazim	0,1
		5. Chlorothalonil	0,1
		6. Clethodim	5
		7. Diflubenzuron	0,1
		8. Dimethenamid-P	0,01
		9. Disulfoton	0,1
		10. Dithiocarbamates	0,1
		11. Fenamiphos	0,05
		12. Fenbuconazole	0,1
		13. Fluopyram	0,03
		14. Flutriafol	0,15
		15. Fluxapyroxad	0,01
		16. Hydrogen Phosphide	0,01
		17. Imidacloprid	1
		18. Indoxacarb	0,02
		19. Metalaxyl	0,1
		20. Methoxyfenozide	0,03
		21. Oxamyl	0,05
		22. Permethrin	0,1
		23. Propargite	0,1
		24. Prothioconazole	0,02
		25. Pyrethrins	0,5
		26. Quinzozene	0,5
		27. Tebuconazole	0,15
		28. Trifloxystrobin	0,02
		Mycotoxins	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoxin B1	15
		2. Aflatoxin Total	20
91	Pecan/ <i>Pecan</i>	Bahan Aktif Pesticida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	1
		2. Azinphos-Methyl	0,3
		3. Chlordane	0,02
		4. Chlorpyrifos	0,05
		5. Clothianidin	0,01
		6. Disulfoton	0,1
		7. Dithiocarbamates	0,1
		8. Fenarimol	0,02
		9. Fenbutatin Oxide	0,5
		10. Methidathion	0,05
		11. Propiconazole	0,02
		12. Tebufenozide	0,01
		13. Thiamethoxam	0,01
POLONG-POLONGAN/PULSES			
92	Kedelai/ <i>soybean</i>	Bahan Aktif Pesticida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,01
		2. Acephate	0,3

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		3. Aldicarb	0,02
		4. Azinphos-Methyl	0,05
		5. Azoxystrobin	0,5
		6. Bentazone	0,1
		7. Carbaryl	0,2
		8. Carbendazim	0,5
		9. Chlorpyrifos	0,1
		10. Clethodim	10
		11. Cycloxydim	80
		12. Cyfluthrin/beta-cyfluthrin	0,03
		13. Cyproconazole	0,07
		14. Difenconazole	0,02
		15. Dimethenamid-P	0,01
		16. Diquat	0,2
		17. Endosulfan	1
		18. Fenitrothion	0,01
		19. Flusilazole	0,05
		20. Flutriafol	0,4
		21. Fluxapyroxad	0,15
		22. Glufosinate-Ammonium	2
		23. Glyphosate	20
		24. Haloxyfop	2
		25. Indoxacarb	0,5
		26. Metalaxyl	0,05
		27. Methamidophos	0,1
		28. Methomyl	0,2
		29. Permethrin	0,05
		30. Phorate	0,05
		31. Propiconazole	0,07
		32. Pyraclostrobin	0,05
		33. Quintozene	0,01
		34. Sedaxane	0,01
		35. Spinozad	0,01
		36. Spirotetramate	4
		37. Sulfoxaflor	0,3
		38. Tebuconazole	0,15
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,5
93	Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Indoxacarb	0,2 mg/Kg
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,2
94	Kacang Babi/ <i>Broad Bean</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Bentazone	0,05

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		2. Propargite	0,3
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,2
95	Kacang Otok/ <i>Cowpea</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Indoxacarb	0,1
		2. Methoxyfenozide	5
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,2
96	Kacang Kapri atau Polong/ <i>Peas</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Cycloxydim	30
		2. Cyproconazole	0,02
		3. Diquat	0,2
		4. Fludioxonil	0,07
		5. Fluxapyroxad	0,4
		6. Glyphosate	5
		7. Haloxyfop	0,2
		8. MCPA	0,01
		9. Methidathion	0,1
		10. Methiocarb	0,1
		11. Methoxyfenozide	5
		12. Parathion-Methyl	0,3
		13. Pyraclostrobin	0,3
		14. Quintozene	0,01
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,2
		2. Timbal	0,2
TANAMAN PERKEBUNAN/PRIVATE CROPS			
97	Biji Kopi/ <i>Coffee beans</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Aldicarb	0,1
		2. Azoxystrobin	0,02
		3. Boscalid	0,05
		4. Carbendazim	0,1
		5. Carbofuran	1
		6. Chlorpyrifos	0,05
		7. Clothianidin	0,05
		8. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,05
		9. Disulfoton	0,2
		10. Endosulfan	0,2
		11. Flutriafol	0,15

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		12. Glufosinate-Ammonium	0,1
		13. Haloxyfop	0,02
		14. Imidacloprid	1
		15. Permethrin	0,05
		16. Phorate	0,05
		17. Propiconazole	0,02
		18. Pyraclostrobin	0,3
		19. Saflufenacil	0,01
		20. Spirodiclofen	0,03
		21. Tebuconazole	0,1
		22. Terbufos	0,05
		23. Thiamethoxam	0,2
		24. Triadimefon	0,5
		25. Triadimenol	0,5
98	Lada, Hitam; Putih/ <i>Pepper, black; white</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. Prochloraz	10
		Mikotoksin	BMC (µg/kg)
		1. Aflatoksin B1	15
		2. Aflatoksin Total	20
99	Tebu/ <i>Sugar cane</i>	Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
		1. 2,4-D	0,05
		2. Aldicarb	0,1
		3. Azinphos-Methyl	0,2
		4. Carbofuran	0,1
		5. Chlorantraniliprole	0,5
		6. Clothianidin	0,4
		7. Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,05
		8. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	0,2
		9. Dicamba	1
		10. Ethoprophos	0,02
		11. Glyphosate	2
		12. Novaluron	0,5
		13. Propiconazole	0,02
		14. Tebufenozide	1
		Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
100	Teh hijau, teh hitam/ <i>Tea green, black</i>	1. Bifenthrin	30
		2. Chlorpyrifos	2
		3. Clothianidin	0,7
		4. Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin)	15

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ <i>ENGLISH</i>	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		5. Deltamethrin	5
		6. Dicofol	40
		7. Endosulfan	10
		8. Etoxazole	15
		9. Fenpropathrin	2
		10. Flubendiamide	50
		11. Hexythiazox	15
		12. Methidathion	0,5
		13. Paraquat	0,2
		14. Permethrin	20
		15. Propargite	5
		16. Thiamethoxam	20
		Logam Berat	BMC (mg/kg)
		1. Kadmium	0,03
		2. Timbal	2

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SEMARANG
NOMOR 6 TAHUN 2021
TENTANG
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL
TUMBUHAN PRODUKSI DALAM
NEGERI USAHA KECIL

FORMAT PENOMORAN PENDAFTARAN PANGAN SEGARASAL
TUMBUHAN PRODUKSI DALAM NEGERI USAHA KECIL

1. PSAT Tunggal diatur sebagai berikut :

PSAT PD-UK aa.aa-b.bb.bb-cc-ddddd-mm/yy

Keterangan :

- PSAT PD – UK : kode sesuai jenis komoditas pendaftaran , untuk beras dan biji-bijian (gandum, jagung, gapek) berkode 06.01
- aa.aa : kode provinsi dan kabupaten lokasi usaha sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 137/2017 tentang kode dan data wilayah administrasi. Contoh Kabupaten Semarang 33.22
- b.bb.bb : kode komoditas mengacu Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/2019 tentang jenis komoditas tanaman binaan lingkup Kementerian Pertanian
- cc : kode asal komoditas
- 01 : PSAT Dalam Negeri
- 02 : PSAT Impor
- 03 : PSAT campuran (luar negeri dan dalam negeri)
- dddd : nomor urut pendaftaran produk
- mm/yy : bulan dan tahun penerbitan PSAT

2. PSAT campuran diatur sebagai berikut :

PSAT PD-UK. MIX.aa.aa-gggg-cc-ddddd-mm/yy

Keterangan :

- PSAT PD – UK : kode sesuai jenis komoditas pendaftaran , untuk beras dan biji-bijian (gandum, jagung, gapek) berkode 06.01
- aa.aa : kode provinsi dan kabupaten lokasi usaha sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 137/2017 tentang kode dan data wilayah administrasi. Contoh Kabupaten Semarang 33.22
- gggg : kode angka yang menunjukkan jumlah PSAT yang dicampur
- cc : kode asal komoditas
- 01 : PSAT Dalam Negeri
- 02 : PSAT Impor

03 : PSAT campuran (Luar negeri dan dalam negeri)
ddddd : nomor urut pendaftaran produk
mm/yy : bulan dan tahun penerbitan PSAT

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA